

**LAPORAN**  
**KEGIATAN PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN DAN SEMILOKA NASIONAL**  
**AKREDITASI RS KARS KE-V TAHUN 2019**  
**Oleh Mira Asmirajanti**

**A. Latar Belakang**

Program Pendidikan Keperawatan Universitas Esa Unggul merupakan salah satu program pendidikan keperawatan yang ada di Indonesia. Program pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan *care provider* yang kompeten dan handal. Sebagai seorang *care provider* dapat mengabdikan diri di semua fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit dan melaksanakan praktik mandiri keperawatan. Untuk dapat menghasilkan *care provider* yang baik di rumah sakit, maka Program Pendidikan Keperawatan Universitas Esa Unggul harus mengetahui kebutuhan dan trend perkembangan perumahsakitannya khususnya di Indonesia. Salah satu upaya adalah dengan mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah tahunan yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Indonesia.

**B. Waktu dan Tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 – 7 Agustus 2019, di Jakarta Convention Center (JCC).

**C. Hasil Kegiatan**

Pelayanan kesehatan rumah sakit merupakan bagian dari suatu sistem pelayanan terintegrasi yang didukung oleh profesional pemberi asuhan (PPA). Perawat dengan lulusan pendidikan Ners sebagai salah satu profesional pemberi asuhan turut serta dalam membangun suatu kontinuitas pelayanan dan berfokus pada pasien. Perawat harus memiliki STR dan kompeten sesuai dengan rincian kewenangan klinis (RKK). Perawat harus melakukan kolaborasi dengan seluruh profesional yang ada agar kebutuhan pasien dapat segera terpenuhi dengan tetap memperhatikan hak-hak pasien dan sasaran keselamatan.

Pasien sejak masuk ke rumah sakit harus dilakukan identifikasi pasien dengan menggunakan nama lengkap, tanggal/ tahun lahir, e-KTP, nomor rekam medis. Pasien harus dilakukan asesmen awal yang terdiri dari 12 elemen (status fisik, psiko-sosio-spiritual, ekonomi, riwayat kesehatan pasien, riwayat alergi, asesmen

nyeri, risiko jatuh, asesmen fungsional, risiko nutrisi, kebutuhan edukasi, perencanaan pemulangan pasien dan riwayat penggunaan obat. Kemudian menetapkan diagnosis dan perencanaan asuhan pasien. Perawat harus melakukan asesmen ulang minimal 1 kali dalam setiap shift, sebelum dan sesudah melaksanakan tindakan harus mencuci tangan.

Perawat sebagai *care provider* yang paling lama di rumah sakit maka bertanggung jawab terhadap mutu pelayanan dan terlibat dalam program pengendalian infeksi di rumah sakit. Pasien yang berada di bawah kelolaannya tidak boleh ada yang mengalami luka dekubitus, infeksi daerah operasi (IDO), infeksi saluran kemih, intra vena line dan lain sebagainya. Perawat harus melibatkan keluarga dan pengunjung dalam merealisasikan Program Pengendalian Infeksi.

Perawat juga harus terlibat dalam program nasional yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia yang terdiri dari menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurunkan angka kesakitan HIV/AIDS, menurunkan angka kesakitan Tuberkulosis, pengendalian resistensi antimikroba dan pelayanan geriatri.

Perawat sebagai *care provider* harus menggunakan komunikasi efektif dalam berkomunikasi dengan pasien atau dengan profesional pemberi asuhan lain. Menggunakan budaya *caring*, sopan dan santun. Tulis apa yang dikerjakan dan mengerjakan apa yang ditulis, yaitu mendokumentasikan setiap pelayanan terhadap pasien.

#### **D. Penutupan**

Program pendidikan perawat harus terus menerus memperbaiki mutu pelayanan agar menghasilkan perawat *care provider* yang kompeten sesuai dengan kebutuhan rumah sakit sehingga waktu tunggu lulusan dalam bekerja tidak lama.